



355 Nelayan Pulau Terluar Dapat Asuransi

355 Nelayan Pulau Terluar Dapat Asuransi

MAKASSAR, FAJAR — Sebanyak 355 nelayan di Pulau Lanjungan dan Pulau Langkae, mendapatkan bantuan asuransi dari Pemprov Sulsel. Asuransi nelayan ini diberikan melalui

Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel, saat menggelar Jambore Kelompok Masyarakat Pengawas di Pulau Lanjungan, Makassar.

"Ini kita lakukan berbeda

kegiatannya, benar-benar sampai ke masyarakat. Paling ujung Makassar yang tidak terjangkau, untuk membuka mata kita memberikan perhatian kepada masyarakat pulau,"

ujar Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel, M Ilyas, Rabu, 16 Oktober.

Dalam jambore tersebut, Ilyas mengaku mendapatkan banyak permintaan dari

masyarakat pulau. Seperti permintaan tambahan perahu, pendaratan, penampungan air bersih.

❖ Baca 355... Hlm 11

355 Nelayan Pulau Terluar Dapat Asuransi

❖ Lanjutan Halaman... 9

Jambore tersebut melibatkan kelompok masyarakat pengawas kelautan yang selama ini di bawah pembinaan DKP dan Kementerian Kelautan.

"Mereka lebih banyak menginformasikan bahwa ada pelanggaran ilegal fishing, penebangan pohon mangrove. Banyak membantu kita pengawasan sumber daya laut," sambung Ilyas.

Selama ini pihaknya juga telah mengajak 10

NGO untuk ikut membantu masyarakat. Seperti pelatihan dan pembuatan proposal. Selama ini, para NGO tersebut tidak membebani Pemprov Sulsel dalam segi anggaran. Sebab, mereka mencari sendiri, dan murni untuk membantu tupoksi pengawas kelautan.

Pada 2025, Kementerian Kelautan akan memberikan anggaran agar kegiatan Pokmaswas bisa ditingkatkan.

Pada jambore tersebut,

Pokmaswas dari seluruh penjuru tanah air juga ada yang ikut. Disana, mereka saling berbagi tantangan dan pengalaman dalam pengawasan.

Di Pulau Lanjukang, ada Pokmaswas yang berhasil karena mandiri menjaga laut. Ia mengatakankan, perairan di pulau tersebut gurita melimpah ruah dan sering dijadikan bahan ekspor ke Jepang. Peminatnya banyak, sehingga nelayan tak henti menangkapnya. Keberadaan Pokmaswas

untuk memastikan tidak terjadinya over eksploitasi.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulsel, M Arafah, mengungkapkan, potensi Pulau Lanjukang jadi destinasi pariwisata baru sangat besar. Wisata alam berupa laut dan pantai dengan kemurnian alam yang masih terjaga.

"Karena memang lautnya bersih, pasir putih, indah. Surga pulau karena indahnya," imbuhnya. (uca/yuk)